

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang berdasarkan pada kajian literatur. Di samping itu, dijelaskan juga tentang implikasi dari penelitian Kesimpulan berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab 1. Berdasarkan pada rumusan masalah, jawaban yang ingin didapatkan yang *pertama* adalah tentang kondisi sosial-politik Austria selama menjadi ketua Konfederasi Jerman sampai tahun 1864, *kedua* tentang latar belakang dari Perang Austro-Prusia 1866 hingga kekalahan Austria. *Ketiga*, kesimpulan tentang bagaimana dampak dari Perang Austro-Prusia terhadap hubungan politik Austria-Hongaria 1867, dan yang *keempat* adalah tentang alasan Hongaria bersedia menggabungkan diri dalam Kekaisaran Austria-Hongaria.

Kesimpulan yang diambil adalah berdasarkan pada temuan-temuan dari proses kajian literatur yang dilakukan selama penelitian. Di samping kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi permasalahan dalam penelitian, dalam bab ini juga akan menjelaskan tentang implikasi dari bahasan yang dikaji oleh penulis. Implikasi didasarkan pada sejauh mana dampak yang ditimbulkan dengan adanya penelitian tentang apa yang dikaji dalam skripsi ini. Hal terakhir yang ada di bab ini akan berisikan rekomendasi dimana rekomendasi ini merupakan saran-saran dari penulis kepada peneliti-peneliti selanjutnya yang mungkin akan tertarik dengan pembahasan yang telah dikaji oleh penulis dalam skripsi ini.

#### 5.1 Simpulan

Simpulan pertama yang akan diuraikan adalah tentang kondisi sosial-politik dari Kekaisaran Austria selama menjadi ketua dari Konfederasi Jerman sampai pada tahun 1864. Berdasarkan pada hasil pembahasan terhadap permasalahan tersebut, kondisi sosial-politik Austria dijelaskan dengan membahas tentang sistem pemerintahan di bawah kanselir Metternich yang berperan sebagai perdana menteri Austria dalam Kongres Wina dan pembentukan Konfederasi

Jerman pada tahun 1815. Di bawah pemerintahan Metternich, Austria terkenal dengan sistem pemerintahan yang konservatif. Sistem yang diterapkan oleh Metternich ini sangat ketat terutama dalam mencegah perkembangan ide-ide liberalisme. Hal ini berdampak pada kondisi sosial-politik Austria dengan Hongaria. Hubungan yang terjalin antara Austria dengan Hongaria mengacu pada permasalahan etnis dimana Kerajaan Hongaria yang berbangsa Magyar sebagai bagian dari kekuasaan Kekaisaran Austria. Hal ini yang kemudian mengakibatkan adanya gerakan revolusi yang dilakukan oleh Hongaria pada tahun 1848 karena ingin memerdekakan diri dari Austria.

Hal kedua, berdasarkan pada rumusan masalah adalah tentang latar belakang dari terjadinya Perang Austro-Prusia. Perang ini dilatarbelakangi karena adanya konflik antara Austria dengan Prusia tentang permasalahan Schleswig-Holstein. Konflik ini berakar pada perbedaan keputusan antara Austria dan Prusia dalam menentukan status dari Schleswig dan Holstein dimana Prusia menghendaki kedua wilayah tersebut tetap berada di bawah kekuasaan Austria dan Prusia serta dalam keanggotaan konfederasi. Di lain pihak, Austria menghendaki bahwa kedua wilayah berhak diberikan pada pewaris Augustenburg yang memang merupakan keturunan dari penguasa terdahulu dari kedua wilayah tersebut. Keputusan Austria menimbulkan dugaan bagi Prusia bahwa Austria telah berusaha untuk melakukan agitasi yang dapat menimbulkan penentangan terhadap Prusia. Hal ini kemudian berujung pada pernyataan perang dari Prusia terhadap Austria.

Hal ketiga yang menjadi permasalahan adalah dampak dari Perang Austro-Prusia terhadap hubungan politik Austria-Hongaria. Dalam hal ini, pembentukan dual monarki Austria-Hongaria merupakan dampak bagi pihak Austria. Austria yang mengalami kekalahan dalam perang, telah kehilangan hampir seluruh pengaruhnya di Eropa terutama di negara-negara Jerman. Di samping itu, Austria juga kehilangan wilayah kekuasaannya di Italia dan kehilangan seluruh aliannya di Jerman. Oleh sebab itu, untuk memulihkan kondisi politiknya, Austria mengadakan perundingan dengan Hongaria untuk membentuk persatuan agar tetap mendapat dukungan dari Hongaria yang merupakan sebagian besar dari wilayah kekaisaran Austria.

Hal terakhir yang menjadi pertanyaan adalah tentang alasan dari Hongaria lebih memilih untuk bergabung dalam sebuah bentuk negara uni dengan Austria. Penyebab pertama yang berpengaruh adalah tokoh yang melakukan perundingan dengan pihak Austria sendiri, yaitu Franz Deak yang bersifat konstitusionalis yang lebih memilih jalur diplomasi untuk mendapatkan parlemen sendiri bagi Hongaria. Selain itu, Deak juga seorang yang loyal terhadap kekaisaran dan dengan bijak membuat keputusan agar Hongaria menerima tawaran dari Austria. Pertimbangannya adalah bahwa Hongaria akan lebih aman dengan bersatu sebagai dual monarki dengan Austria baik secara militer maupun secara finansial. Pertimbangan lainnya adalah bahwa Hongaria memiliki parlemen sendiri dengan konstitusinya sendiri pula. Hal ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung Hongaria sudah bebas dari ikatan konstitusi Austria. Bagi Hongaria, dengan mendapatkan parlemen internal sendiri sudah menunjukkan kemenangan dari bangsanya, yaitu Magyar.

Secara keseluruhan, dampak dari Perang Austro-Prusia 1866 terhadap hubungan politik Austria dan Hongaria yang menimbulkan pembentukan Kekaisaran Austria-Hongaria 1867 merupakan satu rangkaian peristiwa yang tidak dapat dipisahkan. Austria sebagai sebuah kekaisaran yang besar pada abad ke-19 terikat dalam dua peristiwa tersebut yang telah mengubahnya dari kejayaannya di tanah Eropa Tengah menjadi sebuah kekaisaran yang hampir kehilangan pengaruhnya karena kekalahan demi kekalahan dalam perang terutama kekalahan besar dalam perang melawan Prusia. Perang Austro-Prusia merupakan suatu bukti yang menunjukkan kekuatan Prusia yang mampu mengalahkan kekuatan dan pengaruh Austria di Eropa. Pembentukan Austria-Hongaria merupakan upaya Austria dalam mempertahankan eksistensinya di dalam perpolitikan Eropa dan juga sebagai masa yang baru bagi Austria dan Hongaria dalam menghadapi masa depannya sampai pada Perang Dunia I.

## **5.2 Implikasi dan Rekomendasi**

Implikasi yang diharapkan dengan adanya pembahasan tentang Perang Austro-Prusia dan pembentukan Austria-Hongaria diharapkan akan menambah wawasan tentang perkembangan sejarah Eropa pada abad ke-19. Di samping itu,

pengkajian tentang Perang Austro-Prusia ataupun tentang Austria-Hongaria masih sangat minim. Dengan adanya skripsi yang meneliti tentang kedua masalah tersebut, maka diharapkan akan lebih banyak lagi peneliti lainnya yang akan lebih memperdalam dan menemukan fakta-fakta baru yang berkenaan dengan Perang Austro-Prusia dan juga Kekaisaran Austria-Hongaria. Hal ini berdasarkan pada fakta dimana banyak orang mengetahui Austria-Hongaria hanya terlibat dalam Perang Dunia I tetapi sedikit yang mengetahui bagaimana terbentuknya negara tersebut. Maka dari itu, hasil dari kajian tentang masalah tersebut yang ada dalam skripsi ini akan memberikan beberapa pengetahuan berdasarkan pada analisis dari berbagai fakta yang ada di beberapa literatur.

Di samping dapat memperluas wawasan dalam pembelajaran Sejarah di persekolahan, materi ini juga bermanfaat dalam mempelajari tentang bentuk-bentuk negara yang pernah ada di dunia yang dapat berpengaruh kepada perpolitikan dunia pada masa tersebut. Dengan begitu, siswa dapat mengklasifikasikan perbedaan dari konfederasi, federasi, maupun negara uni, serta berbagai bentuk pemerintahan kekaisaran dan kerajaan.

Rekomendasi yang diberikan penulis dari skripsi ini kepada peneliti selanjutnya adalah tentang kekuarangan dalam sumber-sumber literatur yang masih perlu ditambah lebih banyak lagi. Memang sangat sulit untuk menemukan sumber-sumber yang relevan dengan pembahasan yang dikaji karena keterbatasan tahun pembahasan, sehingga sangat sulit menemukan sumber-sumber yang sezaman dengan permasalahan yang dikaji. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menambah dan memperluas lagi pencarian sumber-sumber tersebut agar dapat membandingkan dan menemukan fakta-fakta baru lainnya yang akan mendukung proses historiografi dari pokok permasalahan yang dikaji. Memperluas pencarian data-data dapat dilakukan dengan menghubungi pihak-pihak yang dianggap relevan dengan pembahasan seperti keduataan besar ataupun sejarawan-sejarawan yang khusus berkecimpung dalam bidang yang dikaji oleh peneliti. Saran-saran tersebut diharapkan dapat lebih mempermudah peneliti selanjutnya dalam membahas tentang perkembangan sejarah Eropa terutama dalam hal Perang Austro-Prusia beserta dampaknya terhadap pembentukan Austria-Hongaria